**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan pada murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB C YPPLB 2 Makassar yang berjumlah 3 (tiga) orang. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus sampai dengan tanggal 23 September 2018. Pengukuran kemampuan membaca dilakukan sebanyak dua kali, yakni tes sebelum penggunaan media kartu huruf untuk memperoleh gambaran kemampuan awal murid tunagrahita. Sedangkan pengukuran kedua dilakukan setelah penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran.

Materi tes yang diberikan berupa tes membaca yang terdiri atas tiga aspek membaca huruf, membaca suku kata, dan membaca kata. Murid diperintahkan untuk menjawab secara lisan dari materi yang diberikan. Data hasil penelitian yang diperoleh dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan terhadap data hasil penelitian yang diperoleh diolah dengan menggunakan analisis kuantitatif deskriptif. kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

1. **Deskripsi Kemampuan Membaca Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar II Di SLB C YPPLB 2 Makassar Sebelum Menggunakan Media Kartu Huruf.**

Untuk mengetahui gambaran kemampuan membaca murid tunagrahita ringan kelas dasar II SLB C YPPLB 2 Makassar dengan menggunakan media kartu huruf dapat diketahui melalui tes awal. Tes awal merupakan tahap awal dalam pelaksanaan penelitian ini.

Adapun data kemampuan membaca pada murid tunagrahita ringan kelas dasar II SLB C YPPLB 2 Makassar sebelum menggunakan media kartu huruf adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Skor Tes Awal Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar II di SLB C YPPLB 2 Makassr Sebelum Menggunakan Media Kartu Huruf.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Inisial Murid | Skor |
| 1. | **NM** | **16** |
| 2. | **NIM** | **14** |
| 3. | **NF** | **15** |
| Jumlah | | **45** |

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan hasil tes awal kemampuan membaca terhadap tiga murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB C YPPLB 2 Makassar sebelum menggunakan media kartu huruf dengan jumlah skor 45.

* 1. **NM**
* Pada aspek membaca huruf mendapat skor 12

Huruf yang mampu dibaca oleh NM adalah a. Selanjutnya, huruf yang mampu dibaca oleh NM namun belum tepat b, e, k, l, o, t, u, w, x, dan z. Sedangkan huruf yang tidak mampu dibaca oleh NM c, d, f, g, h, i, j, m, n, p, q, r, s, v dan y.

* Pada aspek membaca suku kata mendapat skor 2.

Suku kata yang mampu dibaca oleh NM namun belum tepat adalah ba dan ne. Sedangkan suku kata yang tidak mampu dibaca oleh NM adalah bu, ka, dan bi.

* Pada aspek membaca kata mendapat skor 2.

Kata yang mampu dibaca oleh NM namun belum tepat adalah bapak dan nenek. Sedangkan kata yang tidak mampu dibaca oleh NM adalah ibu, kakak, dan bibi.

Jadi total skor dari aspek membaca huruf, suku kata, dan kata yang diperoleh NM adalah 16. Pada saat peneliti memberikan tes kemampuan membaca sebelum penggunaan media kartu huruf, NM mendapatkan skor yang termasuk dalam ketaegori tidak mampu dikarenakan NM tampak tidak percaya diri dan masih ada sebagian huruf yang belum dikenali atau masih terbalik hal ini karena kemampuanNM masih kurang dalam mengenali huruf. Kemudian NM juga kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dikarenakan pandangan yang tidak terfokus saat proses pembelajaran berlangsung, selain itu NM juga belum mengerti jika diperintahkan secara lisan, sehingga berdampak dalam kurang memahami instruksi dalam proses pembelajaran.

* 1. **NIM**
* Pada aspek membaca huruf mendapat skor 11

Huruf yang mampu dibaca oleh NIM namun belum tepat a, b, e, g, i, k, n, o, p, r, dan w. Sedangkan huruf yang tidak mampu dibaca oleh NIM c, d, f, h, j, l, m, q, s, t, u, v, x, y, dan z.

* Pada aspek membaca suku kata mendapat skor 2.

Suku kata yang mampu dibaca oleh NIM namun belum tepat adalah bi dan ne. Sedangkan suku kata yang tidak mampu dibaca oleh NIM adalah ba, bu dan ka.

* Pada aspek membaca kata mendapat skor 1.

Kata yang mampu dibaca oleh NIM namun belum tepat adalah bibi. Sedangkan kata yang tidak mampu dibaca oleh NIM adalah bapak, ibu, kakak dan nenek.

Jadi total skor dari aspek membaca huruf, suku kata, dan kata yang diperoleh NIM adalah 14. Pada saat peneliti memberikan tes kemampuan membaca permulaan sebelum penggunaan media kartu huruf, sama halnya dengan NM mendapatkan skor kategori tidak mampu dikarenakan kemampuan mengenali huruf yang masih sangat rendah serta kurangnya perhatian pada saat proses pembelajaran berlangsung.

* 1. **NF**
* Pada aspek membaca huruf mendapat skor 10.

Huruf yang mampu dibaca oleh NF namun belum tepat a, e, f, h, i, k, l, o, r dan s, . Sedangkan huruf yang tidak mampu dibaca oleh NF b, c, d, g, j, m, n, p, q, t, u, v, w, x, y dan z.

* Pada aspek membaca suku kata mendapat skor 3.

Suku kata yang mampu dibaca oleh NF namun belum tepat adalah ba, ka dan ne. Sedangkan suku kata yang tidak mampu dibaca oleh NF adalah bu dan bi.

* Pada aspek membaca kata mendapat skor 2.

kata yang mampu dibaca oleh NF namun belum tepat adalah bapak dan nenek. Sedangkan kata yang tidak mampu dibaca oleh NF adalah ibu, kakak, dan bibi.

Jadi total skor dari aspek membaca huruf, suku kata, dan kata yang diperoleh NF adalah 15. Pada saat peneliti memberikan tes kemampuan membaca sebelum penggunaan media kartu huruf, diketahui bahwa kemampuan NF juga termasuk dalam kategori tidak mampu. Dilihat dari Sikap dalam proses pembelajaran yang hanya diam saja tanpa ekspresi serta kemampuan dalam membaca huruf masih sangat kurang. Ketika huruf tersebut dirangkai menjadi sederetan suku kata dan kata tampak NF masih kurang mampu dalam membaca, dikarenakan NF belum mampu membedakan beberapa huruf tersebut. Sikap lain yang diperlihatkan NF dalam proses pembelajaran yaitu kurang memperhatikan apa yang diberikan oleh guru sehingga NF tidak memahami meteri pembelajaran yang diberikan. Oleh karena itu NF dikatakan kurang mampu dalam membaca.

Selanjutnya skor yang diperoleh dikonversikan ke nilai skala 100 melalui rumus yang telah ditetapkan sebelumnya pada bab III halaman 46, jika dihubungkan maka hasilnya dapat dilihat pada perhitungan sebagai berikut:

* Nilai akhir (Murid NM) x 100

= x 100

= 22

* Nilai akhir (Murid NIM) x 100

= x 100

= 19

* Nilai akhir (Murid NF) x 100

= x 100

= 20

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor kemampuan membaca permulaan yang diperoleh murid tunagrahita ringan pada tes awal, maka nilai dari ketiga murid tunagrahita ringan di SLB C YPPLB 2 Makassar dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2. Data Nilai Tes Awal Pada Murid Tunagrahita Ringan kelas dasar II di SLB C YPPLB 2 Makassar Sebelum Menggunakan Media Kartu Huruf.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Inisial Murid | Nilai | Kategori |
| 1. | **NM** | **22** | **Tidak Mampu** |
| 2. | **NIM** | **19** | **Tidak Mampu** |
| 3. | **NF** | **20** | **Tidak Mampu** |
| Jumlah | | **61** |  |

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa dari 3 subyek murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB C YPPLB 2 Makassar dapat digambarkan bahwa pada hasil tes awal (*pretest*) NM memperoleh nilai (22), NIM memperoleh nilai (19), dan NF memperoleh nilai (20). Dengan demikian, jumlah nilai yang diperoleh ketiga murid tungrahita ringan kelas dasar II di SLB C YPPLB 2 Makassar pada tes awal adalah (61), dapat diketahui bahwa kemampuan membaca kelas dasar II sebelum menggunakan media kartu huruf dari ke 3 (tiga) berada dalam kategori tidak mampu. Agar lebih jelas, data tersebut di atas divisualisasikan dalam diagram batang di berikut ini:

Gambar 4.1. Visualisasi Kemampuan Membaca Pada Murid Tunagrahita ringan Kelas Dasar II Di SLB C YPPLB 2 Makassar Sebelum Menggunakan Media Kartu Huruf.

* + - 1. **Deskripsi Kemampuan Membaca Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar II Di SLB C YPPLB 2 Makassar Setelah Menggunakan Media Kartu Huruf.**

Untuk mengetahui kemampuan membaca pada murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB C YPPLB 2 Makassar setelah menggunakan media kartu hurufdapat diketahui melalui tes akhir. Tes akhir merupakan tahap akhir pelaksanaan penelitian untuk mengetahui kemampuan murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB C YPPLB 2 Makassar setelah menggunakan media kartu huruf. Tes akhir tersebut terdiri atas tiga aspek yaitu membaca huruf, suku kata dan kata yang berjumlah 36 item sebagai berikut:

Tabel 4.3. Skor Tes Kemampuan Membaca Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar II Di SLB C YPPLB 2 Makassar Setelah Menggunakan Media Kartu Huruf.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Inisial Murid | Skor |
| 1. | **NM** | **53** |
| 2. | **NIM** | **52** |
| 3. | **NF** | **54** |
|  | **Jumlah** | **159** |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor kemampuan membaca pada murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB C YPPLB 2 Makassar sesudah menggunakan media kartu huruf dengan jumlah skor 159.

**a . NM**

* Pada aspek membaca huruf mendapat skor 38

Huruf yang mampu dibaca oleh NM adalah a, b, e, i, k, l, o, t, u, w, x dan z. Sedangkan huruf yang mampu dibaca oleh NM namun belum tepat c, d, f, g, h, j, m, n, p, q, r, s, v dan y.

* Pada aspek membaca suku kata mendapat skor 7.

Suku kata yang mampu dibaca oleh NM adalah ba dan ne. Sedangkan suku kata yang mampu dibaca oleh NM namun belum tepat adalah bu, ka dan bi.

* Pada aspek membaca kata mendapat skor 8.

Kata yang mampu dibaca oleh NM adalah bapak, kakak dan bibi. Sedangkan kata yang mampu dibaca oleh NM namun belum tepat adalah ibu dan nenek.

Jadi total skor dari aspek membaca huruf, suku kata, dan kata yang diperoleh NM adalah 53. Pada saat peneliti memberikan tes kemampuan membaca setelah penggunaan media kartu huruf NM mulai terlihat percaya diri, beberapa huruf sudah dikuasai. Hal ini dikarenakan, NM memperhatikan apa yang diberikan oleh guru dan melihat apa yang diperintahkan oleh guru. NM mendengar dengan baik apa yang disampaikan, terbukti dia mampu mengulang apa yang telah diperintahkan oleh guru meski terkadang perlu bimbingan dari guru.NM juga sudah mampu membaca dengan baik setiap dari beberapa huruf, suku kata dan kata yang diperintahkan. Dengan demikian NF dikatakan mampu membaca.

**b. NIM**

* Pada aspek membaca huruf mendapat skor 39

Huruf yang mampu dibaca oleh NIM adalah a, b, d, e, g i, k, n, o, p, r, u dan w. Sedangkan huruf yang mampu dibaca oleh NM namun belum tepat c, f, h, j, l, m, q, s, t, v, x, y dan z

* Pada aspek membaca suku kata mendapat skor 6.

Suku kata yang mampu dibaca oleh NIM adalah ne. Sedangkan suku kata yang mampu dibaca oleh NIM namun belum tepat adalah ba, bu, ka dan bi.

* Pada aspek membaca kata mendapat skor 7.

Kata yang mampu dibaca oleh NIM adalah ibu dan bibi. Sedangkan kata yang mampu dibaca oleh NIM namun belum tepat bapak, kakak dan nenek.

Jadi total skor dari aspek membaca huruf, suku kata, dan kata yang diperoleh NIM adalah 52. Pada saat peneliti memberikan tes kemampuan membaca setelah penggunaan media kartu huruf NIM mulai terlihat percaya diri dan beberapa huruf mampu ia baca. Sama halnya dengan subyek sebelumnya, dalam proses pembelajaran NIM mulai memperhatikan penjelasan mengenai materi yang diberikan. Karena pandangan NIM terfokus dengan guru, ia mampu mengulang apa yang telah diperintahkan oleh guru, dan juga sudah mampu membaca setiap huruf, suku kata atau kata yang diperintahkan meski terkadang perlu bimbingan dari guru. Dengan demikian NIM dikatakan mampu dalam membaca.

**c. NF**

* Pada aspek membaca huruf mendapat skor 37.

Huruf yang mampu dibaca oleh NF adalah a, e, f, h, i, k, l, o, r, s, dan u. Sedangkan huruf yang mampu dibaca oleh NF namun belum tepat b, c, d, g, j, m, n, p, q, t, v, w, x, y dan z.

* Pada aspek membaca suku kata mendapat skor 8.

Suku kata yang mampu dibaca oleh NF adalah ba, ka, dan ne. Sedangkan suku kata yang mampu dibaca oleh NF namun belum tepat adalah bu dan bi.

* Pada aspek membaca kata mendapat skor 9.

Kata yang mampu dibaca oleh NF adalah bapak, ibu bibi dan nenek. Sedangkan kata yang mampu dibaca oleh NF namun belum tepat adalah kakak.

Jadi total skor dari aspek membaca huruf, suku kata, dan kata yang diperoleh NIM adalah 54. Pada saat peneliti memberikan tes kemampuan membaca setelah penggunaan media kartu huruf NF mulai terlihat percaya diri, beberapa huruf sudah terlihat dikuasai. Hal ini dikarenakan, NF memperhatikan apa yang diberikan oleh guru dan melihat apa yang diperintahkan oleh guru. NF mendengar dengan baik apa yang disampaikan, terbukti dia mampu mengulang apa yang telah diperintahkan oleh guru meski terkadang perlu bimbingan dari guru.NF juga sudah mampu membaca dengan baik setiap dari beberapa huruf, suku kata dan kata yang diperintahkan. Dengan demikian NF dikatakan mampu membaca.

Selanjutnya skor yang diperoleh dikonversikan ke nilai skala 100 melalui rumus yang telah ditetapkan sebelumnya pada BAB III dihalaman 46, jika dihubungkan maka hasilnya dapat dilihat pada perhitungan sebagai berikut:

* Nilai akhir (Murid NM) x 100

= x 100

= 73

* Nilai akhir (Murid NIM) x 100

= x 100

= 72

* Nilai akhir (Murid NF) x 100

= x 100

= 75

Tabel 4.4.Data Nilai Tes Kemampuan Membaca Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar II Di SLB C YPPLB 2 Makassar Setelah Menggunakan Media Kartu Huruf.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Inisial Murid | Nilai | Kategori |
| 1. | **NM** | **73** | **Mampu** |
| 2. | **NIM** | **72** | **Mampu** |
| 3. | **NF** | **75** | **Mampu** |
| Jumlah | | **220** |  |

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa ke 3 subjek murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB C YPPLB 2 Makassar dapat digambarkan bahwa pada hasil tes akhir (*posttest*) NM memperoleh nilai (73), NIM memperoleh nilai (72), dan NF memperoleh nilai (75) yang masing-masing dalam kategori mampu. Dengan demikian, jumlah nilai yang diperoleh ketiga murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB C YPPLB 2 Makassar tersebut adalah (244). Agar lebih jelas, data tersebut di atas divisualisasikan dalam diagram batang di berikut ini:

Gambar 4.2. Visualisasi Kemampuan Membaca Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar II di SLB C YPPLB 2 Makassar Setelah Menggunakan Media Kartu Huruf.

* + - 1. **Deskripsi Kemampuan Membaca Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar II Di SLB C YPPLB 2 Makassar Sebelum dan Setelah Menggunakan Media Kartu Huruf.**

Adapun perbandingan kemampuan mambaca murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB C YPPLB 2 Makassar sebelum dan setelah menggunakan media kartu huruf berdasarkan urutan subyek penelitian yang dapat di lihat dalam tabel rekapitulasi data kemampuan berikut ini :

Tabel 4.5. Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Subyek NM Sebelum dan Setelah Menggunaan Media Kartu Huruf.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Aspek  Membaca | Sebelum | | Setelah | |
| Huruf | M | a, | M | a, b, e, i, k, l, o, t, u, w, x, z |
| KM | b, e, k, l, o, t, u, w, x, z | KM | c, d, f, g, h, j, m, n, p, q, r, s, v, y |
| TM | c, d, f, g, h, i, j, m, n, p, q, r, s, v, y. | TM | - |
| Skor | **12** | | **38** | |
| Suku Kata | M | - | M | ba, ne |
| KM | ba , ne | KM | bu, ka, bi |
| TM | bu, ka, bi | TM | - |
| Skor | **2** | | **7** | |
| Kata | M | - | M | bapak, kakak, bibi |
| KM | bapak, nenek. | KM | ibu, nenek |
| TM | ibu, kakak, bibi | TM | - |
| Skor | **2** | | **8** | |
| Jumlah | **16** | | **53** | |
| Nilai | **22** | | **73** | |

Berdasarkan table di atas, dengan melihat skor aspek membaca dapat di ketahui bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca pada subyek NM, di antaranya dalam aspek membaca huruf dan kata.

Tabel 4.6. Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Subyek NIM Sebelum dan Setelah Menggunaan Media Kartu huruf.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Aspek  Membaca | Sebelum | | Setelah | |
| Huruf | M | - | M | a, b, d, e, g i, k, n, o, p, r, u, w. |
| KM | a, b, e, g, i, k, n, o, p, r, w | KM | c, f, h, j, l, m, q, s, t, v, x, y dan z |
| TM | c, d, f, h, j, l, m, q, s, t, u, v, x, y, d, z | TM | - |
| Skor | **11** | | **39** | |
| Suku Kata | M | - | M | Ne |
| KM | bi, ne | KM | ba, bu, ka, bi |
| TM | bu, ba, ka | TM | - |
| Skor | **2** | | **6** | |
| Kata | M | - | M | ibu, bibi. |
| KM | bibi | KM | bapak, kakak, nenek |
| TM | Bapak, ibu kakak, nenek | TM | - |
| Skor | **1** | | **7** | |
| Jumlah | **14** | | **52** | |
| Nilai | **19** | | **72** | |

Berdasarkan table di atas, dengan melihat skor aspek membaca dapat di ketahui bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca pada subyek NIM, di antaranya dalam aspek membaca huruf, suku kata dan kata.

Tabel 4.7. Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Subyek NF Sebelum dan Setelah Penggunaan Media Kartu Huruf.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Aspek  Membaca | Sebelum | | Setelah | |
| Huruf | M | - | M | a, b, c, d, e, f, i, k, l, o, s. |
| KM | a, e, f, h, i, k, l, o, r, s | KM | g, h, j, m, n, p, r, t, u. |
| TM | b, c, d, g, j, m, n, p, q, t, u, v, w, x, y, z. | TM | - |
| Skor | **10** | | **37** | |
| Suku Kata | M | - | M | ba, ka, ne |
| KM | ba, ka, ne | KM | bu, bi |
| TM | bu, bi | TM | - |
| Skor | **3** | | **8** | |
| Kata | M | - | M | bapak, ibu, bibi, nenek |
| KM | bapak, nenek | KM | Kakak |
| TM | ibu, kakak, bibi | TM | - |
| Skor | **2** | | **9** | |
| Jumlah | **15** | | **54** | |
| Nilai | **20** | | **75** | |

Berdasarkan table di atas, dengan melihat skor aspek membaca dapat di ketahui bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca pada subyek NF, di antaranya dalam aspek membaca huruf dan kata.

Selanjutnya pada Tabel 4.8. memperlihatkan data skor dan nilai peningkatan kemampuan membaca pada murid setelah pelaksanaan rangkaian pembelajaran sebelum dan setelah penggunaan media Kartu huruf pada murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB C YPPLB 2 Makassar pada pretest dan posttest sebagai berikut:

Tabel 4.8. Data Skor dan Nilai Peningkatan Kemampuan Membaca Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar II di SLB C YPPLB 2 Makassar Sebelum dan Setelah Menggunakan Media Kartu Huruf.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Inisial Murid | Tes Awal (*Pretest*) | | Tes Akhir (*Posttest*) | |
| **Skor** | **Nilai** | **Skor** | **Nilai** |
| 1 | **NM** | **16** | **22** | **53** | **73** |
| 2 | **NIM** | **14** | **19** | **52** | **72** |
| 3 | **NF** | **15** | **20** | **54** | **75** |
| Jumlah | | **45** | **61** | **159** | **220** |

Dari table di atas dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan membaca pada murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB C YPPLB 2 Makassar setelah dilakukan dua kali tes, sebelum dan sesudah menggunakan media kartu huruf. Pada tes awal (*pretest*) atau sebelum menggunakan mediakartu huruf diperoleh nilai dari ketiga murid, NM memperoleh nilai (22), NIM memperoleh nilai (19), dan NF memperoleh (20). Dengan demikian jumlah nilai yang diperoleh ketiga murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB C YPPLB 2 Makassar adalah (61). Kemudian pada tes akhir (*posttest*) atau sesudah menggunakan media kartu huruf masing-masing murid memperoleh nilai, yakni NM memperoleh nilai (73), NIM memperoleh nilai (72), dan NF memperoleh nilai (75). Dengan demikian jumlah nilai yang diperoleh ketiga murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB C YPPLB 2 Makassar adalah (220). Agar lebih jelas data tersebut di atas divisualisasikan dalam diagram batang di bawah ini :

Gambar 4.3. Visualisasi Perbandingan Kemampuan Membaca Pada Murid Tunagrahita ringan Kelas Dasar II di SLB C YPPLB 2 Makassar Sebelum dan Setelah Menggunakan Media Kartu Huruf.

Ket: : Hasil Tes Awal (*Pretest*)

: Hasil Tes Akhir (*Posttest*)

Berdasarkan uraian dan gambaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan membaca pada murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB C YPPLB 2 Makassar dalam menggunakan media kartu huruf.

1. **Pembahasan**

Kemampuan dalam membaca sudah seharusnya dimiliki oleh setiap murid yang berada pada tingkatan sekolah dasar. Bahkan pada tingkat taman kanak-kanak pun sudah dipelajari dan tidak sedikit dari anak-anak pada usia dini yang telah menguasai dengan baik konsep membaca.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah terdapat beberapa murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB C YPPLB 2 Makassar yang masih kesulitan dalam membaca pada aspek membaca huruf, suku kata dan kata. Kemampuan murid tersebut sangat erat kaitannya dengan karakteristik yang dimilikinya. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Page yang dikutip oleh Suhaeri H.N (Amin 1995: 34) bahwa salah satu karakteristik yang dimiliki oleh anak tunagrahita ringan :

Kecerdasan yang kapasitas belajarnya sangat terbatas terutama untuk hal-hal yang abstrak. Mereka lebih banyak belajar dengan cara membeo *(rote-learning)* bukan dengan pengertian dan seringkali anak tersebut lupa dengan apa yang telah disampaikan.

Secara umum kita ketahui bahwa murid tunagrahita merupakan kondisi yang perkembangan kecerdasan mengalami hambatan sehingga tidak mencapai tahap perkembangan yang optimal. Namun, murid tunagrahita ringan masih memiliki potensi akademik meskipun pada hal-hal yang lebih sederhana. Amin (1995:23) mengemukakan hal tersebut bahwa:

Mereka yang meskipun kecerdasannya dan adaptasi sosialnya terhambat, namun mereka mempunyai kemampuan untuk berkembang dalam bidang pelajaran akademik, penyesuaian sosial, dan kemampuan bekerja. IQ anak tunagrahita ringan berkisar 50–70.

Dari hal yang telah dikemukakan di atas, maka dikatakan bahwa murid tunagrahita ringan masih memiliki potensi untuk dididik dalam pelajaran akademik, khususunya dalam meningkatkan kemampuan membaca.

Berdasarkan permasalahan dan penjelasan kodisi murid tunagrahita ringan di atas sehingga penulis mengambil permasalahan tersebut dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, penggunaan mediakartu huruf dipilih sebagai salah satu media alternatif yang dapat memberikan pengaruh positif dalam peningkatan kemampuan membaca pada murid tunagrahita ringan.

Dalam meningkatkan kemampuan membaca ketiga subyek tersebut, peneliti menggunakan media kartu huruf. Karena, dalam penggunaan media tersebut memudahkan peneliti untuk menyalurkan pesan berupa simbol-simbol huruf dan suku kata yang akan disampaikan kepada murid. Hal tersebut dikemukakan oleh Sudjana (1990:4) bahwa ;

Pada hakikatnya media grafis dalam penyajiannya secara visual dengan menggunakan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar, tulisan, simbol(huruf/angka) visual yang lain dengan maksud untuk mengikhtisarkan, menggambarkan dan merangkum suatu ide, data atau kejadian.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca setelah menggunakan mediakartu huruf. Pencapaian hasil yang positif tersebut salah satunya karena mediakartu huruf tersebut memiliki karakteristik yang sesuai dengan kondisi serta kebutuhan murid tunagrahita ringan. Mengingat bahwa salah satu pembelajaran yang mudah diserap oleh murid adalah media yang penyampaiannya bersifat visual. Hal itu sesuai dengan apa yang dikemukakan Arsyad, A. (2005: 23) bahwa “media visual memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar”. Media visual dapat mempermudah pemahaman dan memperkuat ingatan pada murid serta visual dapat pula menumbuhkan minat siswa.

Adanya peningkatan kemampuan membaca pada murid tunagrahita ringan maka media kartu huruf sangat relevan dengan pendapat Winkel, W. S. (1987: 217) bahwa “bilamana murid diberi kesempatan mempergunakan waktu yang dibutuhkannya untuk belajar dan mempergunakan dengan sebaik-baiknya, maka akan mencapai tingkat hasil belajar seperti diharapkan”. Dengan demikian salah satu upaya yang diberikan bagi murid tunagrahita ringan yang mengalami hambatan kemampuan membaca yaitu melalui penerapan media kartu huruf secara tepat, terarah dan terstruktur, dan dapat sedikit demi sedikit meningkatkan kemampuan membaca serta memberikan murid pemahaman tentang konsep membaca.

Setelah melakukan penelitian dengan proses belajar mengajar selama 8 kali pertemuan terhadap 3 orang murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB C YPPLB 2 Makassar, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pada murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB C YPPLB 2 Makassar mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut di atas maka diperoleh gambaran bahwa, kemampuan membaca pada murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB C YPPLB 2 Makassar sebelum penggunaan Media kartu huruf, diperoleh nilai diantaranya ; NM memperoleh nilai (22), NIM memperoleh nilai (19), dan NF memperoleh nilai (20). Hal ini menunjukkan bahwa, ketiga murid tersebut belum mampu memahami tentang konsep membaca. Kemudian setelah menggunakan media kartu huruf dalam pembelajaran membaca, diperoleh gambaran bahwa kemampuan membaca murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB C YPPLB 2 Makassar mengalami suatu peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh ketiga murid yaitu ; NM memperoleh nilai (73), NIM memperoleh nilai (72), dan NF memperoleh nilai (75). Kondisi tersebut merupakan indikator pencapaian bahwa kemampuan membaca pada murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB C YPPLB 2 Makassar mengalami suatu peningkatan setelah menggunakan media kartu hurufdalam proses pembelajaran membaca.

Selanjutnya berdasarkan perbandingan hasil tes awal dengan hasil tes akhir maka diperoleh gambaran bahwa ada peningkatan dalam kemampuan membaca pada murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB C YPPLB 2 Makassar setelah penggunaan media kartu hurufdalam pembelajaran membaca. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil perbandingan antara nilai yang diperoleh murid pada tes awal sangat rendah dari nilai yang diperoleh pada tes akhir.

Berdasarkan hasil penelitian, media kartu huruf memberikan pengaruh yang positif dalam peningkatan kemampuan membaca pada murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB C YPPLB 2 Makassar. Dengan demikian penggunaan media kartu huruf ini efektif jika diterapkan pada murid tunagrahita ringan untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca.